

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pendidikan adalah proses belajar mengajar antara guru dan siswa sebagai pelaku pendidik dan yang dididik dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas dapat dicapai apabila guru menerapkan strategi, pendekatan ataupun metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penerapan metode-metode pembelajaran tersebut akan dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal. Proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik dapat diwujudkan apabila guru memiliki wawasan dan kerangka berpikir yang holistik tentang pembelajaran. Proses pembelajaran haruslah merupakan bagian dari proses pemberdayaan diri peserta didik secara utuh dan harus mampu mendorong tumbuhnya keaktifan dan kreatifitas optimal setiap peserta didik (Annurahman, 2010:28).

Studi pembelajaran IPA diharapkan tidak hanya memberikan kemampuan supaya peserta didik dapat memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan konsep IPA, tetapi secara konkrit dapat membentuk cara berpikir kritis, logis dan dapat memecahkan masalah dengan kreatif dan inovatif.

IPA merupakan suatu proses penemuan dan bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja (Mulyasa, 2010:110), sehingga dapat membantu memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensinya.

Dalam pembelajaran IPA banyak metode pembelajaran yang dapat dilakukan salah satunya metode eksperimen. Penggunaan metode ini mempunyai tujuan agar peserta didik mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atau persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Peserta didik akan terlatih dalam cara berfikir yang ilmiah. melalui eksperimen peserta didik akan menemukan bukti kebenaran dari konsep yang sedang dipelajarinya.

Berdasarkan observasi alasan peneliti mengangkat studi pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo, karena guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan keterbatasan alat dan bahan yang tidak cukup melibatkan semua siswa yang dapat kesempatan melakukan eksperimen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana studi pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan studi pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam mengembangkan metode pengajarnya, utamanya dalam proses pembelajaran IPA.
2. Bagi siswa, dengan metode eksperimen membantu siswa untuk dapat lebih mudah memahami pelajaran IPA.
3. Bagi institusi pendidikan, sebagai bahan acuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam memahami pelajaran IPA.
4. Bagi mahasiswa, untuk menambah pengetahuan wawasan dan tingkat kecerdasan dalam rangka pengembangan proses belajar mengajar

khususnya siswa yang ada di kelas IV SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.

5. Bagi peneliti, untuk dapat memahami studi pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 4 Telaga Kabupaten Gorontalo.